

Penyuluhan dan Pemeriksaan IVA Test di Aula Kantor Desa Kolam

Suci Nanda Resti Tarigan¹⁾, Netti Meilani Simanjuntak²⁾, Friska Margareth Parapat³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : cicitarigan86@yahoo.com

Abstrak

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa Kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut WHO merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental dan social yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan factor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara social dan ekonomi. Jumlah penduduk yang sangat besar harus diimbangi dengan upaya peningkatan kualitas hidup penduduk. Salah satu yang menjadi perhatian dalam masyarakat adalah Kesehatan reproduksi (Kespro). Banyak permasalahan yang menyangkut tentang Kesehatan reproduksi, salah satunya adalah kanker serviks yang merupakan jenis kanker pembunuh nomor dua (2) setelah kanker payudara pada wanita. Menurut WHO dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia ada sekitar 490.000 wanita diseluruh dunia didiagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang. Salah satu factor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam Kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut. Sebagian besar wanita yang didiagnosis kanker leher Rahim tidak melakukan skrinning test atau menindaklanjuti setelah ditemukan hasil yang abnormal, selain itu biaya untuk pemeriksaan dini kanker serviks tersebut tidak murah, sehingga keterlambatan pemeriksaan pun terjadi akibat kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang kanker serviks, sehingga kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks tidak dilaksanakan. Test IVA merupakan salah satu Tindakan pencegahan kanker serviks metode IVA ini merupakan sebuah metode skrinning yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini. Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan. Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu factor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher Rahim di Indonesia. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kolam.

Kata Kunci : IVA test, Kanker Serviks

Abstract

Health is an important thing for humans, without human health, humans cannot carry out their daily activities. According to World Health Organization, a healthy condition is a state of well-being which includes physical, mental and social conditions that are free from disease or disability. Health is an important factor to improve the quality of human life socially and economically. The very large population must be balanced with efforts to improve the quality of life of the population. One of the concerns in society is reproductive health. There are many problems related to reproductive health, one of which is cervical cancer which is the second (2) killer type of cancer after breast cancer in women. According to World Health Organization in the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, there are around 490,000 women worldwide diagnosed with cervical cancer and 240,000 cases of female death due to cervical cancer and 80% of cases occur in developing countries. One of the factors causing the high incidence of cervical cancer in women is due to the low coverage of early detection due to the lack of information to the public. Early detection of cervical cancer is an innovative breakthrough in health to reduce mortality and morbidity due to cancer. Most women who are diagnosed with cervical cancer do not do a screening test or follow up after an abnormal result is found, besides that the cost for early cervical cancer screening is not cheap, so that the delay in examinations occurs due to the lack of knowledge of the public about cervical cancer, so the awareness to do Early detection of cervical cancer is not implemented. The Acetic Acid Visual Inspection (IVA test) is one of the precautionary measures for cervical cancer. The IVA test method is a practical and inexpensive screening method, so it is hoped that the findings of the cervical cancer can be detected early. The causes that become obstacles for women in early detection of cervical cancer are doubts about the importance of the examination, lack of knowledge and fear of pain and reluctance due to embarrassment during the examination. The low awareness of the community is one of the factors contributing to the high incidence of cervical cancer in Indonesia. This activity was attended by mothers who live in the working area of the Kolam Public health Center.

Keywords: *IVA test, Cervical Cancer*

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah suatu hal yang penting bagi manusia, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya. Keadaan sehat menurut *World Helath Organization* (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Kesehatan merupakan faktor yang penting untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara sosial dan ekonomi (Maulana, 2009). Salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dalam masyarakat adalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi menurut *International Conference on Population and Development* (ICPD) (1994) dalam Efendi & Makhfudli (2009) merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial dalam berbagai hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi. Kesehatan reproduksi yang cukup mendapatkan perhatian yaitu kesehatan reproduksi pada wanita.

Menurut Sukaca (2009), kanker serviks merupakan suatu jenis kanker yang terjadi pada daerah leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kanker ini disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV).

Menurut WHO (2008) dalam Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010) sekitar 490.000 wanita di seluruh dunia didagnosa menderita kanker serviks dan 240.000 kasus kematian wanita akibat kanker serviks dan 80% kasus terjadi di negara berkembang. Menurut Yayasan Peduli Kanker Serviks Indonesia tahun 2012 penderita kanker serviks di Indonesia mencapai 15.000 kasus, sedangkan di provinsi Jawa Tengah terdapat 2.259 kasus (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2012), dan di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 74 kasus (Dinas Kesehatan Sukoharjo, 2014). Beberapa faktor yang dapat meningkatkan kejadian kanker leher rahim tersebut antara lain paritas tinggi dengan jarak persalinan pendek, melakukan hubungan seksual pada usia muda atau menikah di usia muda, berganti-ganti pasangan seksual, perokok pasif dan aktif, penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka waktu yang lama lebih dari 5 tahun, penyakit menular seksual, dan status ekonomi yang rendah (Irianto, 2014).

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian kanker serviks pada wanita akibat rendahnya cakupan deteksi secara dini akibat kurangnya informasi pada masyarakat. Deteksi dini pada kanker serviks ini merupakan sebuah terobosan yang inovatif dalam kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker tersebut (Depkes RI, 2008). Sebagian besar wanita yang didiagnosis kanker leher rahim tidak melakukan skrinning test atau menindak lanjuti setelah ditemukan hasil yang abnormal, selain itu biaya untuk pemeriksaan dini kanker serviks tersebut tidak murah, sehingga keterlambatan pemeriksaanpun terjadi akibat kurangnya pengetahuan pada masyarakat tentang kanker serviks, sehingga kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker serviks tidak dilaksanakan (Hananta, 2010).

Tes IVA adalah sebuah pemeriksaan skrinning pada kanker serviks dengan menggunakan

asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung (Nugroho, 2010 dalam Rahayu 2015). Berdasarkan hasil uji diagnostik, pemeriksaan IVA memiliki sensitifitas 84%, spesifisitas 89%, nilai duga positif 87%, dan nilai duga negatif 88%, sedangkan pemeriksaan *pap smear* memiliki sensitifitas 55%, spesifisitas 90%, nilai duga positif 84%, dan nilai duga negatif 69%, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan IVA lebih cepat memberikan hasil sensitivitas yang tinggi (Wiyono dkk, 2008). Metode IVA ini merupakan sebuah metode skrining yang praktis dan murah, sehingga diharapkan temuan kanker serviks dapat diketahui secara dini (Rasjidi, 2012). Penyebab yang menjadi kendala pada wanita dalam melakukan deteksi dini kanker serviks adalah keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurang pengetahuan, dan takut akan rasa sakit serta keengganan karena malu saat dilakukannya pemeriksaan (Maharsie & Indarwati, 2012). Kesadaran yang rendah pada masyarakat tersebut menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian kanker leher rahim di Indonesia.

METODE KEGIATAN

- a. Mesurvei tempat
- b. Mengobservasi suasana dan kondisi Aula Kantor Desa Kolam
- c. Meminta ijin kepada pihak Kantor Desa Kolam
- d. Penentuan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan Penyuluhan IVA dan Pemeriksaan IVA Test
- e. Mempersiapkan perlengkapan (alat dan bahan) untuk materi kegiatan penyuluhan, khususnya materi persentasi yang diperlukan agar pelaksanaan dapat mudah dipahami, menarik dan lancar.
- f. Hal-hal yang dianggap perlu dalam melaksanakan kegiatan
- g. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan IVA
- h. Pelaksanaan kegiatan IVA Test

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada ibu-ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kolam tentang kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan IVA Test dengan jumlah peserta 39 orang, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Karakteristik Ibu berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dan jumlah Paritas

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Ibu Berdasarkan umur, Pekerjaan dan Jumlah Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas kolam

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
25 – 35 tahun	20	51,3
36 – 40 tahun	19	48,7
Pendidikan		
SD	5	12,8
SMP	15	38,5
SMU/SMK	19	48,7
Pekerjaan		
Bekerja	5	12,8
Tidak Bekerja	34	87,2
Jumlah Paritas		
1 anak	10	25,6
>2 anak	29	74,4
Jumlah Partisipan	39	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang datang pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah usia 25-35 tahun dan jumlah paritas adalah ibu yang sudah memiliki lebih dari 2 anak, pendidikan ibu adalah tamat SMU dan ibu sebagian besar tidak bekerja.



Tabel 2
Distribusi Frekuensi Deteksi Dini Kanker Serviks
di Wilayah Kerja Puskesmas kolam

IVA Test	Frekuensi	%
Tidak Melakukan	8	20,5
Melakukan	31	79,5
Jumlah Partisipan	39	100



Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan IVA Test
terhadap Deteksi Dini Kanker Serviks
di Wilayah Kerja Puskesmas kolam

Hasil	Frekuensi	%
Negatif	31	79,5
Positif	0	0
Tidak Melakukan / tidak berpartisipasi	8	20,5
Jumlah Partisipan	39	100

Kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kerja desa Kolam diawali dengan kegiatan penyuluhan tentang IVA Test mengenai definisi IVA Test, tahapan pemeriksaan IVA, prosedur melakukan pemeriksaan IVA Test, metode pemeriksaan dan hasil pemeriksaan IVA Test.

Sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka perlu dilakukan persiapan penyuluhan Pemeriksaan IVA dimulai dengan memastikan sasaran khususnya adalah jumlah peserta. Tempat dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Tempat dipersiapkan bersama pengelola dan penanggung jawab ruangan Aula Kantor Desa kolam dan Media penyuluhan dipersiapkan untuk mempermudah proses pemahaman sasaran sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Media yang digunakan berupa leaflet dan Persentasi materi dengan menggunakan power point dengan menggunakan LCD. Pada saat penyuluhan dilaksanakan ada juga partisipasi yang sangat tinggi dari peserta yaitu memberikan beberapa pertanyaan tentang IVA.

Pada tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat partisipasi ibu yang hadir pada kegiatan tersebut adalah sebanyak 39 orang dan pada saat dilakukannya pemeriksaan IVA test maka yang mengikuti pemeriksaan hanya 31 orang dan hasil dari pemeriksaan IVA test adalah negatif.



SIMPULAN

Laporan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan IVA Test pada ibu-ibu yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kolam yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pihak Puskesmas Kolam
3. Kegiatan ini juga disambut baik dari pihak masyarakat dan sangat senang mendengar penyuluhan tentang IVA

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Sari Mutiara Indonesia, kepala Desa Kolam, Masyarakat Desa Kolam dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Desa Kolam serta semua pihak yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, R, dkk. 2015. Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Tali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto Gondo Mastutik. *Majalah Obstetri dan Ginekologi*. 23 (2): 54-60.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia, D. 2016. Health Belieffs Model(HBM) Perilaku Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA pada Wanita Usia Subur di PuskesmasPadang Pasirtahun 2016.
- Astrid, S. 2015. *Kupas Tunutas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Badan Balai Pusat Statistik Sumatera Barat. 2018. *Garis Kesmiskinan Kota Padang Tahun 2018*. Diakses 22 April 2019. Tersedia: <https://Sumbar.Bps.Go.Id/>.
- Budiman dan R. Agus. 2013. *Kapita Selektta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Cipta dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Dewi, N.M.S.I. 2017. *Lesi Pra Kanker. Referat. Kepanitraan Klikik Obstetric Dan Ginekologi*. Fakultas Kedokteran. LampungDinas Kesehatan Kota Padang . 2018.